

## FEMINITAS SUNDA DALAM TARI RASJATI

### ABSTRAK

Di Era Globalisasi ini, Tari Jaipong adalah salah satu bentuk tari kreasi baru di Jawa Barat. Cenderungnya, tari Jaipong pada masa kini berangkat dari sebuah interpretasi lagu. Tidak hanya demikian, fenomena yang terjadi pada tari rasjati ini adalah tari yang berangkat dari sebuah proses kreatif pencipta tari yang terinspirasi dari keindahan seorang wanita. Jadi, lagu hanya sebagai unsur penukung dalam sebuah tarian. Oleh karena itu, berangkat dari fenomena tersebut dianggap penting untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tari *rasjati* karya Edi Mulyana. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif . Teknik validasi yang digunakan adalah *trianggulasi* dengan menggunakan teori etnokoreologi sebagai pisau bedahnnya. Data penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka. Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara tidak terstruktur dan terstruktur, pedoman dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian diperoleh data tentang (a) Proses terciptanya tari rasjati karya Edi Mulyana, (b) Koreografi tari rasjati karya Edi Mulyana (c) rias dan busana tari rasjati karya Edi Mulyana. Jadi, Tari jaipongan tidak hanya berangkat dari sebuah interpretasi lagu, tetapi dari gagasan proses kreatif seorang seniman yang terinspirasi dari keindahan atau sifat seorang wanita kemudian di eksplorasi dalam sebuah gerak hingga menjadi sebuah tarian yang utuh dan musik sebagai pengiring dalam unsur saja.

Kata kunci : *Feminitas, tari rasjati, Edi Mulyana.*

## ***SUNDA FEMINITY IN RASJATI DANCE***

### **ABSTRACT**

In this Globalization Era, Jaipong Dance is a new form of dance creation in West Java. The tendency is that Jaipong dance nowadays departs from a song interpretation. Not only this, the phenomenon that occurs in this Rasjati dance is a dance that departs from a creative process of creating a dance that is inspired by the beauty of a woman. So, the song is only as a supporting element in a dance. Therefore, departing from this phenomenon is considered important to be studied. The purpose of this study is to describe the Rasjati dance by Edi Mulyana. The approach used in this study is a qualitative approach with descriptive methods. The validation technique used is triangulation by using ethnochoreology theory as a scalpel. The data of this study, using data collection techniques of Observation, Interview, Documentation, and Literature Study. The instruments in this study use observation guidelines, unstructured and structured interview guidelines, documentation guidelines, and literature studies. The results of the study obtained data about (a) the process of creating rasjati dance by Edi Mulyana, (b) Choreography of the Rasjati dance by Edi Mulyana (c) dressing and rasjati dance dress by Edi Mulyana. So, jaipongan dance does not only depart from an interpretation of the song, but from the idea of an artist's creative process inspired by the beauty or nature of a woman then explored in a motion to become a complete dance and music as accompaniment in the elements.

Keywords: Feminitas, rasjati dance, Edi Mulyana.